

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metodologi Penelitian

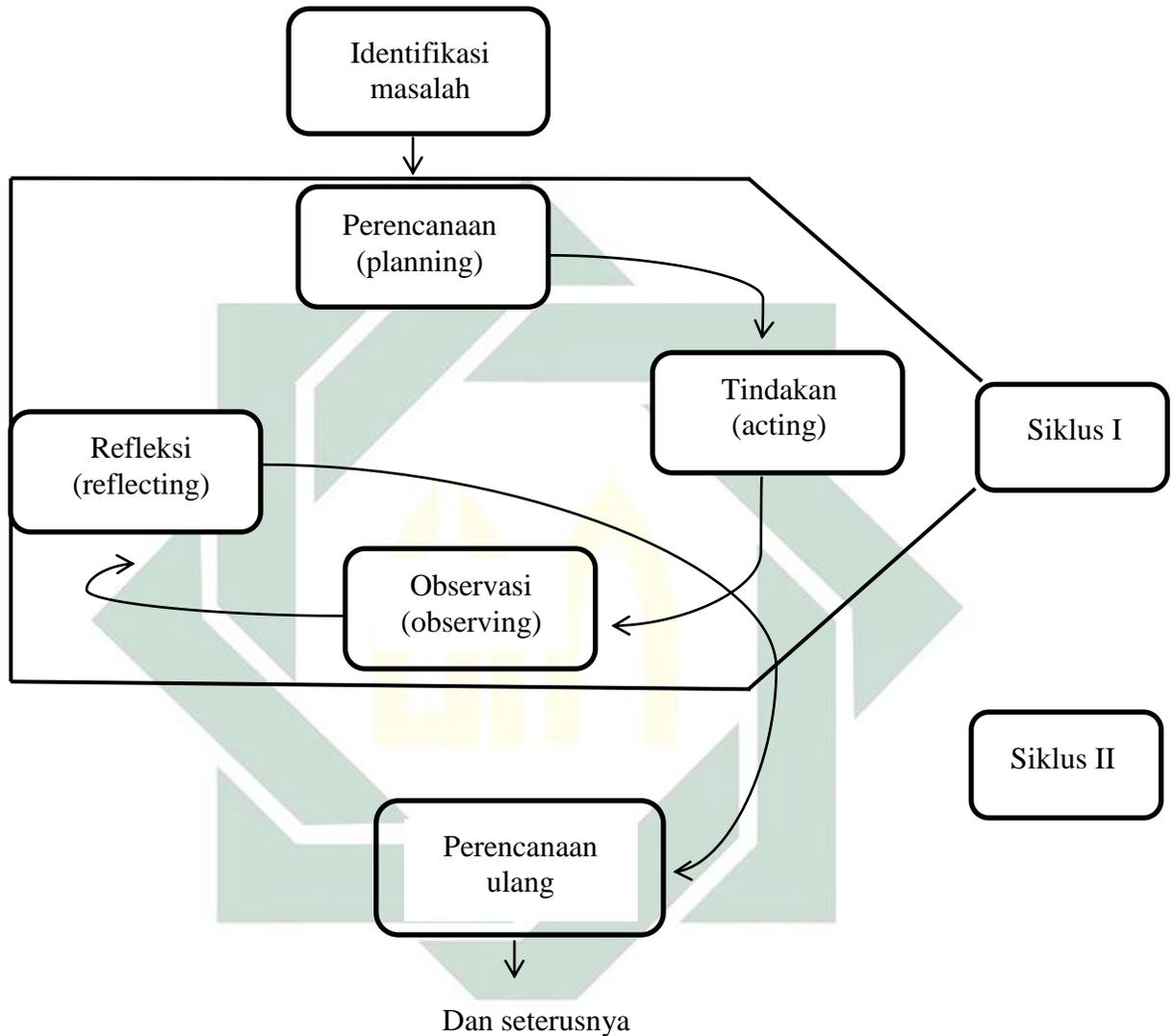
Metodologi yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, bertujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.²⁴

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Model Kurt Lewin merupakan model yang selama ini menjadi acuan pokok (dasar) dari berbagai model *Action Research*, terutama *Classroom Action Research* (CAR). Lewin adalah orang pertama yang memperkenalkan *Action Research*. Konsep action research menurut Lewin yaitu:

- 1) Perencanaan (*Planning*)
- 2) Aksi (*Acting*)
- 3) Observasi (*Observing*)
- 4) Refleksi (*Reflecting*)²⁵

²⁴ Muhammad Ansori, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV. Wacana Prima, 2007), 4.

²⁵ Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011), 29-30.



Gambar 3.1: Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin

Secara keseluruhan empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas tersebut membentuk suatu siklus penelitian tindakan kelas yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi masalah ini penulis, memerlukan lebih satu siklus sampai tujuan yang diinginkan terpenuhi.

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan observasi awal untuk menemukan masalah, melakukan identifikasi masalah, menentukan batasan masalah, menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah, merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan hipotesis-hipotesis tindakan sebagai pemecahan, menentukan pilihan hipotesis tindakan pemecahan masalah, merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK.²⁶

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat penelitian ini dilakukan di kelas VB MI Al- Karim Surabaya

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun pembelajaran 2014/2015 (Semester genap) tepatnya bulan April .

c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan lebih dari satu siklus, untuk melihat peningkatan keterampilan menulis puisi bebas dengan memperhatikan pilihan kata yang tepat, siswa kelas VB MI Al-Karim Surabaya dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia.

²⁶ Rido Kurnianto, et. al. *Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: Aprinta Surabaya, 2009), 10-12.

2. Subyek Penelitian

Siswa kelas VB MI Al- Karim Surabaya, jumlah siswa satu kelas terdiri dari 17 siswa, perempuan 8 anak dan laki-laki 9 anak. Peneliti memilih kelas kelas VB sebagai subyek penelitian karena pelajaran di kelas tersebut dikatakan masih belum menguasai materi menulis keterampilan menulis puisi bebas dengan memperhatikan pilihan kata yang tepat.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan objek untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel Input :Siswa Kelas VB MI Al- Karim Surabaya
2. Variabel Proses :Penerapan metode *Think Talk Write* (TTW) dalam materi menulis puisi bebas
3. Variabel Output :Peningkatan keterampilan menulis puisi bebas dengan memperhatikan pilihan kata yang tepat

D. Rencana Tindakan

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin, maka dapat diperinci beberapa siklus sebagai berikut:

SIKLUS I

Langkah-langkah siklus I terdiri dari:

1) Menyusun Perencanaan (planning)

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b) Menyediakan fasilitas dari sarana yang diperlukan di dalam kelas
- c) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran

2) Melaksanakan Tindakan (acting)

Merupakan gambaran terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru masuk kelas kemudian mengucap salam
- b) Sebelum memulai pelajaran berdo'a bersama
- c) Guru mengecek kehadiran siswa
- d) Guru memberikas *ice breaking* dengan “ tepuk semangat”

- e) Guru mengaitkan pembelajaran kemarin dengan pembelajaran yang akan disampaikan
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan disampaikan
- b) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang
- c) Guru memberikan satu lembar kertas berisi cerita pendek kepada setiap kelompok
- d) Kemudian guru memberikan informasi jalanya diskusi kelompok
- e) Guru memberikan waktu 10 menit pada masing-masing kelompok untuk membaca cerita pendek yang telah diperolehnya
- f) Kemudian masing-masing kelompok diberikan waktu 15 menit untuk berdiskusi
- g) Masing-masing kelompok membuat puisi dari sebuah cerita pendek yang sebelumnya sudah didiskusikan bersama
- h) Masing-masing kelompok menghias puisi yang telah dibuatnya

- i) Guru memberikan penguatan terhadap materi menulis puisi yang telah dipelajari

Kegiatan Penutup

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini
- b) Guru menyampaikan sedikit materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya
- c) Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan mengakhiri dengan salam

3. Melaksanakan pengamatan (observing)

Tahap pengamatan ini, beberapa hal yang harus dilakukan peneliti adalah:

- a) Mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- b) Memantau kegiatan siswa
- c) Memahami pemahaman tiap-tiap anak terhadap penugasaan materi pembelajaran, yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK

4. Melakukan refleksi (reflecting)

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah:

- a) Mencatat hasil observasi
- b) Mengevaluasi hasil observasi
- c) Menganalisis hasil pembelajaran

- d) Mencatat kelemahan dan kelebihan untuk dijadikan bahan penyusun rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK dapat dicapai

SIKLUS II

1) Perencanaan (planning)

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan pada siklus I dan penetapan alternatif pemecahan masalah
- b) Mengembangkan tindakan dari siklus I

2) Tindakan (acting)

Melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi dengan menggunakan metode *Think Talk Write* (TTW) sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran dari hasil siklus I

3) Pengamatan (observing)

- a) Mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus II
- b) Memantau kegiatan diskusi siswa-siswi ketika pembelajaran berlangsung

4) Refleksi (reflection)

Menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran guna untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui metode *Think Talk Write* (TTW).

E. Data dan Cara Pengumpulanya

1. Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.²⁷

Adapun data yang diambil dalam penelitian ini meliputi dua macam:

a. Data kuantitatif

Yaitu data yang berwujud angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini bisa didapatkan dari data jumlah siswa, nilai tes hasil belajar siswa, serta prosentase dari instrument aktivitas guru dan aktivitas siswa MI Al-Karim Surabaya

b. Data kualitatif

Yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini adalah data yang didapat peneliti dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, data aktivitas guru dan juga aktivitas siswa MI Al-Karim Surabaya.

Pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang

²⁷ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 5.

diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

1) Analisis prosentase aktivitas guru dan siswa

Data tentang aktivitas siswa dianalisis dengan menghitung presentase aktivitas guru dan siswa, rumus menghitung presentasi aktivitas guru dan siswa adalah:

Prosentase aktivitas (guru/siswa) =

$$\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \quad (1)$$

2) Analisis ketuntasan

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Menurut Sudjana, bahwa untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus sebagai berikut:²⁸

$$X = \frac{\sum X}{N} \quad (2)$$

Keterangan X : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah semua nilai siswa

N : Banyak siswa

²⁸ Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar* (Bandung: Pustaka Martiana, 1988), 131.

Sedangkan tingkat keberhasilan belajar dikelompokkan ke dalam kategori berikut²⁹:

Tabel 3.3
Kriteria prosentase aktivitas (guru/siswa)

Tingkat keberhasilan%	Arti
90%-100%	Sangat Baik
70%-89%	Baik
50%-69%	Cukup
0%-49%	Tidak Baik

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat digunakan rumus³⁰:

$$p = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \quad (3)$$

Keterangan :

P = Presentase yang akan dicari

Kriteria ketuntasan siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh $\geq 75\%$ dari skor maksimal. Dan suatu pembelajaran dikatakan efektif jika ketuntasan klasikalnya $\geq 85\%$ maksudnya jika dalam satu kelas siswa yang berhasil $\geq 85\%$ maka ketuntasannya tercapai.

²⁹ Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, SD, SLB, TK*, 42.

³⁰ Haris Supatno, *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru / PLPG 2008* (Surabaya: Departemen Unesa, 2008), 185.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi, seperti melakukan percakapan.³¹ Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti tentang peningkatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta menemukan kesulitan yang dihadapi guru selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 06 April 2015, wawancara pribadi dengan bu Nur Afidah, S.Pd selaku guru kelas VB dan siswa kelas VB MI Al-Karim Surabaya.

b. Observasi

Observasi adalah salah satu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengetahui berbagai fenomena, baik dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.³² Observasi ini dipergunakan untuk mengetahui data tentang aktivitas siswa dan guru yang dilaksanakan oleh peneliti melalui lembar observasi. Kegiatan ini dilaksanakan 3 kali yaitu; tahap pra siklus pada tanggal 06 April 2015, siklus I pada tanggal 08 April 2015 dan siklus II pada tanggal 13 April 2015.

³¹ Nasution, M. A, *Metode Research* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996), 113.

³² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),115.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk memperoleh data melalui penelitian terhadap benda-benda atau hal-hal yang tertulis.³³ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai data penunjang yaitu tentang profil MI Al-Karim Surabaya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, foto atau gambar proses pembelajaran berlangsung.

d. Test (product assessment)

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.³⁴ Tujuannya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa antara sebelumnya dan sesudah pemberian tindakan, diawali dengan menentukan aspek-aspek yang akan diteliti, dan dilanjutkan dengan penskoran.³⁵

Pada penelitian ini yang diukur adalah peningkatan kemampuan menulis siswa yang diperoleh dengan menggunakan instrument non tes. Bentuk penilaian yang digunakan berupa

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 158.

³⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), 99.

³⁵ Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), 271.

penilaian produk dari hasil kerja/menulis siswa (product assessment). Penilaian hasil kerja siswa adalah penilaian terhadap keterampilan siswa dalam membuat sesuatu produk tertentu dan kualitas produk tersebut.³⁶ Dalam penelitian ini produk yang dimaksud berupa puisi yang dihasilkan oleh siswa secara mandiri. Adapun kriteria penilaian produk sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria penilaian produk

No.	Aspek	Keterangan	Skor
1.	Unsur-unsur puisi	a. Judul puisi menarik bagi pembaca	
		b. Isi puisi yang menerangkan sebagian besar tema	
		c. Diksi (pilihan kata) yang tepat untuk mendukung makna puisi	
2.	Menghias	Kreatif dalam menghias	

Keterangan:

>90 : baik sekali

75-89: baik

74-65: kurang

< 64 : perlu bimbingan

³⁶ Tim Penyusun/Penulis Bahan Ajar, *Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Sertifikasi Guru/Pengawas* (Surabaya: LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Supel, 2011), 113.

F. Indikator Kinerja

Indikator adalah acuan peneliti untuk menentukan apakah peserta didik telah berhasil menguasai kompetensi. Untuk mengumpulkan informasi apakah suatu indikator telah tampil pada siswa, dilakukan penilaian sewaktu pembelajaran berlangsung atau sesudahnya.

Adapun indikator yang digunakan dalam PTK ini:

1. Minimal 90% siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan
2. Rata-rata skor siswa minimal 70
3. Minimal 90% siswa mencapai prestasi belajar dan aktif dalam pembelajaran

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

1. Pembimbing
 - a. Nama lengkap :Nur Afidah, S.Pd
 - b. Jabatan :Guru Kelas VB
 - c. Tugas :Bertanggungjawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
2. Peneliti
 - a. Nama lengkap :Mutiarah Bhakti Pratiwi
 - b. NIM :D97211087
 - c. Fakultas :FTK
 - d. Prodi :PGMI

- e. Perguruan Tinggi :UINSA Surabaya
- f. Tugas :Menyusun RPP, menyusun laporan observasi,
dan menyusun laporan hasil penelitian

